

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PECAHAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT (*NUMBERED HEAD TOGETHER*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BULANG II TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Karsidik

SD Negeri Bulang II Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo
paksidik1966@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tentang pecahan melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending. Untuk itu diharapkan guru menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

Kata Kunci: *hasil belajar, model pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berhasil merupakan harapan setiap guru. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru merancang sebaik mungkin agar di dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami materi pembelajaran yang optimal. Tetapi, guru sering menemui masalah dalam proses pembelajarannya, yaitu hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sangat rendah. Maka, guru dituntut untuk memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Wardana & Rulyansah, 2019).

Pada saat pembelajaran matematika terlihat dari 13 siswa kelas V ada 4 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan 9 siswa lainnya masih di bawah KKM. Hasil observasi awal dijumpai aktivitas yang terjadi di kelas: (1) guru menggunakan model pembelajaran dengan cara ceramah yang cenderung hanya transfer informasi tanpa melibatkan keaktifan siswa, (2) siswa lebih cenderung pasif yang terlihat dari 13 siswa kurang dari 50% siswa yang terlihat bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan siswa

yang lain terlihat bergurau dan bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, (3) siswa masih malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pendapat, (4) rendahnya sikap komunikatif dan sikap saling kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending pada mata pelajaran matematika tentang pecahan. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran matematika tentang pecahan adalah model *active* pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada materi bilangan pecahan pada siswa Kelas V SDN Bulang II

Kecamatan Gending?; 2) Adakah peningkatan hasil belajar matematika tentang bilangan pecahan setelah diajarkan dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending?.

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan: 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika tentang bilangan pecahan di kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending, 2) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bilangan pecahan pada siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2007: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan model NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending. Lokasi penelitian ini beralamat di Desa Bulang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus – Oktober 2019.

Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran matematika. Sedangkan data kualitatif yaitu data

berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: 1) data yang bersumber dari format observasi, 2) data hasil observasi guru, 3) data hasil observasi siswa, 4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, 5) data yang bersumber dari tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; 2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 September 2018 dan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2018. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran matematika. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang penerapan model *pembelajaran NHT (Numbered Head Together)* serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

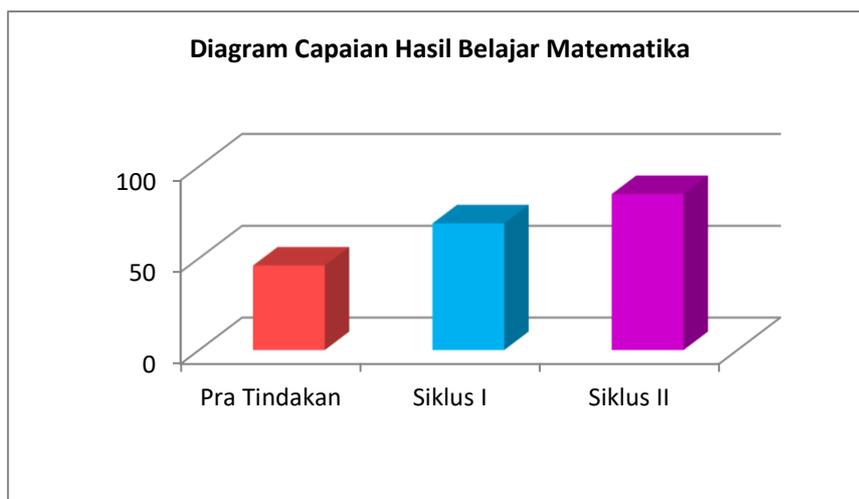
Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya model *pembelajaran NHT (Numbered Head Together)* dalam proses pembelajaran matematika. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus I meningkat sebesar 16% dari kondisi awal 38% menjadi 54%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus II mengalami

peningkatan 38% menjadi 92%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,5% dari kondisi awal 62,3 menjadi 73,8 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 10% menjadi 83,8. Berikut ini capaian hasil belajar matematika dengan model *pembelajaran NHT (Numbered Head Together)* pada siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Capaian Hasil Belajar Matematika dengan Model *Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai ≥ 70	5	38%	7	54%	12	92%
Nilai < 70	8	62%	6	46%	1	8%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Capaian Hasil Belajar Matematika dengan Model *Pembelajaran NHT*

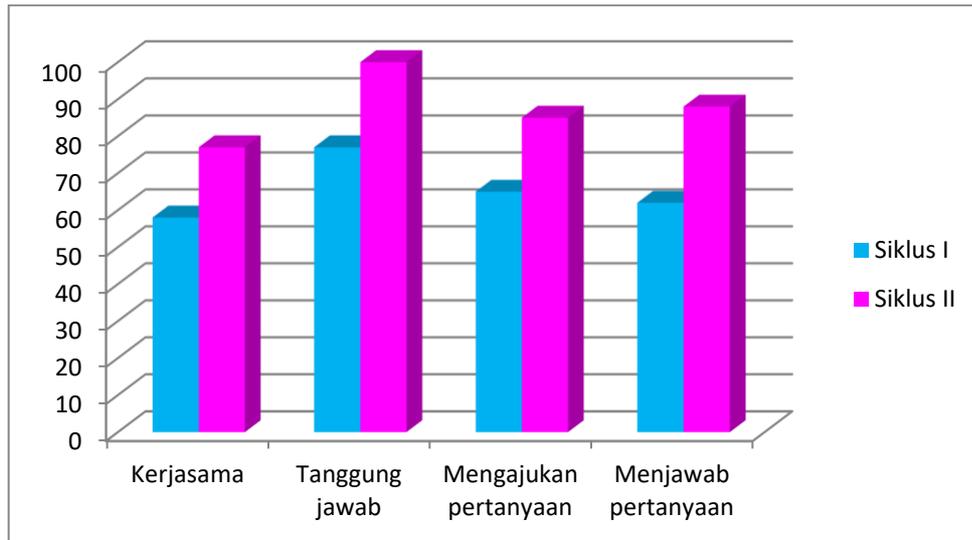
Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dalam penerapan model *pembelajaran NHT (Numbered Head Together)* pada mata pelajaran matematika. Aktivitas kerjasama pada siklus I 58% meningkat 19% menjadi 77% pada siklus II. Aktivitas tanggung jawab pada siklus I 77% meningkat 23%

menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas bertanya pada siklus I 65% meningkat 20% menjadi 85% pada siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I 62% meningkat 26% menjadi 88% pada siklus II. Berikut persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II:

Tabel 2. Aspek Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II

Aktivitas yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Kenaikan (%)
Kerjasama	58	77	19
Tanggung jawab	77	100	23
Mengajukan pertanyaan	65	85	20
Menjawab pertanyaan	62	88	26

Beberapa aspek aktivitas siswa pada siklus I meningkat pada siklus II. Persentase setiap aspek aktivitas baik pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Aspek Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada mata pelajaran matematika sesuai dengan karakteristik model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Dengan menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas, trampil, berfikir

kritis, kreatif, sesuai dengan tujuan dan fungsi matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran matematika tentang pecahan melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bulang II Kecamatan Gending tahun pelajaran 2018/2019.

Diharapkan guru menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Kuntjojo dkk ; 2011. *Modul Model-model Pembelajaran*. Modul disajikan dalam Pendidikan dan Latihan Guru Profesional PSG Rayon Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2011
- Moleong, J Lexy.2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S.1982.*Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara. 1982.
- Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Penerbit Nusa Media
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019). Pengembangan Model Ruang Kelas Berbasis Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 125–134. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p125>